

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN ANAK USIA KURANG DARI 2 TAHUN DI DESA PUSAR KECAMATAN BATURAJA BARAT KABUPATEN OKU TAHUN 2018

Wachyu Amelia

Program Studi DIII Kebidanan STIKES Al-Ma'arif Baturaja, OKU

Email: amelia.wachyu@yahoo.com

Abstrak : Persentase bayi yang menyusui eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya 15,3%. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah. Rendahnya tingkat pemahaman tentang pentingnya ASI selama 6 bulan pertama kelahiran bayi dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para ibu mengenai nutrisi dan manfaat yang terkandung dalam ASI. Selain itu, kebiasaan ibu bekerja turut mendukung rendahnya tingkat ibu menyusui. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 2-5 tahun di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2018 berjumlah 58 orang. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan tabel distribusi dan uji statistik *Chi-Square*, dengan derajat kepercayaan 95%. Pada analisa bivariat didapatkan Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun dengan nilai p value 0,047, ada hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun di dengan nilai p value 0,009 dan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun dengan nilai p value 0,036.

Kata Kunci : pekerjaan, jarak kelahiran, dukungan keluarga dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun

Daftar Pustaka : 11 (2010 – 2014)

Abstract: The percentage of exclusively breastfed infants up to 6 months was only 15.3%. This is due to public awareness in encouraging the increase of breastfeeding is still relatively low. The low level of understanding about the importance of breastfeeding during the first 6 months of infant birth is due to a lack of information and knowledge that mothers have about the nutrients and benefits contained in breast milk. In addition, working mother habits also support low breastfeeding rates. This research use analytical method with cross sectional approach. The population in this study were all mothers who have infants aged 2-5 years in Puser Village District West Baturaja OKU District 2018 amounted to 58 people. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis using distribution tables and Chi-Square statistical test, with 95% confidence degree. In bivariate analysis was found There is a significant relationship between the work with weaning in children aged less than 2 years with a value of p value 0.047, there is a significant relationship between the distance of pregnancy with weaning in children aged less than 2 years with a value of p value 0.009 and there is a relationship Which means between family support and weaning for children less than 2 years old with p value 0.036.

Keywords : occupation, birth spacing, family support with weaning for children less than 2 years old

Bibliography : 11 (2010 – 2014)

1. PENDAHULUAN

WHO, UNICEF, dan Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui SK Menkes No.450/Men.Kes/SK/IV/2004 tanggal 7 April 2004 telah menetapkan rekomendasi pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Dalam rekomendasi tersebut, dijelaskan bahwa untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan yang optimal, bayi harus diberi ASI eksklusif selama 6 bulan pertama. Selanjutnya, demi tercukupinya nutrisi bayi, maka ibu mulai memberikan makanan pendamping ASI dan ASI hingga bayi berusia 2 tahun atau lebih (Rohmah dan Sina, 2014).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, prosentase bayi yang menyusui eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya 15,3%. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah. Rendahnya tingkat pemahaman tentang pentingnya ASI selama 6 bulan pertama kelahiran bayi dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para ibu mengenai nutrisi dan manfaat yang terkandung dalam ASI. Selain itu, kebiasaan ibu bekerja turut mendukung rendahnya tingkat ibu menyusui (Maryunani, 2012).

Tingginya AKB di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah rendahnya pemberian Air Susu Ibu (ASI) segera setelah bayi lahir /Inisiasi Menyusu Dini dan pemberian ASI eksklusif. Inisiasi Menyusu Dini dan pemberian ASI eksklusif berperan penting dalam mengurangi angka kematian bayi di Indonesia (Marmi, 2012).

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan lain baik susu formula, air putih, air jeruk, atau makanan tambahan lain sejak lahir sampai dengan usia 6 bulan. Setelah 6 bulan diberikan makanan pendamping ASI (MP ASI). ASI dapat diberikan sampai anak berusia 2 tahun (Marmi, 2012).

Menyapih merupakan proses penghentian pemberian ASI. Tidak ada waktu terbaik untuk melakukan penyapihan biasanya sebagian anak mulai menunjukkan kesiapannya ketika anak mulai berumur 2 tahun. Sebaiknya penyapihan dilakukan secara bertahap (Triyani, 2014).

Penyapihan dini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, budaya/kebiasaan, keadaan biologis, pendidikan, pengalaman, pekerjaan, persepsi, usia, dukungan keluarga dan sosial ekonomi, sehingga dapat disimpulkan semakin banyak pekerjaan atau aktivitas ibu, maka semakin sedikit waktu ibu untuk memberikan ASI pada anaknya dan banyak pula ibu bekerja yang menyapih anaknya di usia dini (Frilasari dan Triseptiani (2015))

Dampak dari penyapihan kurang dari 2 tahun, kurangnya pemberian ASI atau tidak diberikannya ASI sampai anak berusia 24 bulan banyak menimbulkan dampak, antara lain meningkatnya insiden penyakit diare karena tidak higienisnya makanan yang diberikan, kurangnya cakupan nutrisi yang mengakibatkan malnutrisi pada anak usia dibawah dua tahun dan timbulnya alergi akibat makanan tambahan yang tidak sesuai dengan kondisi anak yang menyebabkan muntah dan gatal - gatal karena reaksi dari sistem imun, selain itu juga dapat menyebabkan hubungan anak dan ibu yang kurang keeratannya (Triyani, 2014)

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data tentang anak yang disapih kurang dari 2 tahun di Desa Pusar, mempunyai peluang lebih besar untuk sering sakit dibanding anak yang disapih saat berusia 2 tahun.

Dari data di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyapihan anak usia kurang dari 2 tahun di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2018"

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 2-5 tahun di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2018 berjumlah 58 orang. Data dianalisis menggunakan Analisa Univariat dan Bivariat.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Distribusi frekuensi dan presentase berdasarkan penyapihan anak usia kurang dari 2 tahun di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018.

No	Penyapihan anak usia kurang dari 2 tahun	Frekuensi	%
1.	Penyapihan Dini	30	51,7
2.	Penyapihan Tepat Waktu	28	48,3
	Jumlah	58	100

Dari Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 58 responden didapatkan responden dengan penyapihan dini sebesar 30 responden (51,7%) dan responden dengan penyapihan tepat waktu sebanyak 28 responden (48,3%).

Tabel 2

Distribusi frekuensi dan presentase berdasarkan pekerjaan ibu di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2018

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1.	Bekerja	21	36,2
2.	Tidak Bekerja	37	63,8
	Jumlah	58	100

Dari Tabel 2 diatas dapat dilihat dari 58 responden didapatkan responden yang bekerja sebesar 21 responden (36,2%) dan responden yang tidak bekerja sebesar 37 responden (63,8%).

Tabel 3

Distribusi frekuensi dan presentase berdasarkan jarak kelahiran di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018

No	Jarak Kelahiran	Frekuensi	%
1.	Dekat	33	56,9
2.	Jauh	25	43,1
	Jumlah	58	100

Dari Tabel 3 diatas dapat dilihat dari 58 responden didapatkan responden dengan jarak kelahiran dekat sebesar 33 responden (56,9%) dan responden jarak kelahiran jauh sebesar 25 responden (43,1%)

Tabel 4

Distribusi frekuensi dan presentase berdasarkan dukungan keluarga di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018.

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
1.	Ya	30	51,7
2.	Tidak	28	48,3
	Jumlah	58	100

Dari Tabel 4 diatas dapat dilihat dari 58 responden didapatkan responden yang memiliki dukungan keluarga sebesar 30 responden (51,7%) dan responden yang tidak memiliki dukungan keluarga sebesar 28 responden (48,3%)

4. PEMBAHASAN

Hubungan pekerjaan ibu dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018.

Pada penelitian ini variabel pekerjaan dikategorikan menjadi 2 yaitu bekerja (jika Ibu melakukan aktivitas yang dilakukan ibu untuk mendapatkan penghasilan) dan tidak bekerja (jika Ibu tidak melakukan aktivitas yang dilakukan ibu untuk mendapatkan penghasilan). Pada hasil analisa bivariat didapatkan penyapihan anak kurang dari 2 tahun yang

dini pada ibu bekerja yaitu sebanyak 15 responden (71,4 %) lebih besar dibanding responden tidak bekerja yaitu sebanyak 15 responden (51,7%).

Hasil Uji statistik *chi square* diperoleh ρ value = 0,047, ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun. Maka hipotesa yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun di desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018 terbukti.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismaruosidah dan Wijayanti (2016) di Desa Kajar Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara faktor pekerjaan dengan penyapihan ASI pada anak usia < 2 tahun. Begitu juga dengan hasil penelitian Heni Frilasari dan Galih Triseptiani (2015), terdapat Hubungan Antara Ibu Bekerja Dengan Penyapihan Dini Pada Anak Usia 1-2 Tahun di Kelurahan Bugul Lor Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan dengan nilai p -value $0.006 < 0.05$.

Hubungan jarak kehamilan dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018.

Pada penelitian ini variabel jarak kelahiran dikategorikan menjadi 2 yaitu Dekat (jika jarak kehamilan < 2 tahun) dan Jauh (jika jarak kehamilan \geq 2 tahun). Pada hasil analisa bivariat dapat dilihat penyapihan anak kurang dari 2 tahun yang dini yang dini pada ibu dengan jarak kelahiran dekat yaitu sebanyak 23 responden (67,6 %) lebih besar dibanding responden jarak kelahiran jauh yaitu sebanyak 7 responden (29,2%).

Hasil Uji statistik *chi square* diperoleh ρ value = 0,009, ini berarti ada hubungan yang bermakna antara jarak kelahiran dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun. Maka hipotesa yang

menyatakan ada hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun di desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018 terbukti.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismaruosidah dan Wijayanti (2016) di Desa Kajar Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara faktor jarak kelahiran dengan penyapihan ASI pada anak usia < 2 tahun.

Hubungan dukungan keluarga dengan penyapihan anak usia kurang dari 2 tahun di Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018.

Pada penelitian ini variabel dukungan keluarga dikategorikan menjadi 2 yaitu Ya (jika ibu mendapatkan dukungan) dan tidak (jika ibu tidak mendapatkan dukungan). Pada hasil analisa bivariat dapat dilihat penyapihan anak kurang dari 2 tahun yang tepat waktu pada responden dengan keluarga yang mendukung yaitu sebanyak 19 responden (63,3 %) lebih besar dibanding responden dengan keluarga tidak mendukung yaitu sebanyak 9 responden (32,1%).

Hasil Uji statistik *chi square* diperoleh ρ value = 0,035, ini berarti ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun. Maka hipotesa yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun di desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018 terbukti.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismaruosidah dan Wijayanti (2016) di Desa Kajar Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara faktor dukungan keluarga dengan penyapihan ASI pada anak usia < 2 tahun. Menurut Rudi Haryono (2014), dukungan dari keluarga termasuk suami, orang tua atau saudara

lainnya sangat menentukan keberhasilan menyusui. Karena pengaruh keluarga berdampak pada kondisi emosi ibu sehingga secara tidak langsung mempengaruhi produksi ASI. Seorang ibu yang mendapat dukungan dari suami dan anggota keluarga lainnya akan meningkatkan pemberian ASI kepada bayinya. Sebaliknya dukungan yang kurang maka pemberian ASI menurun. Hasil penelitian - penelitian dahulu juga menunjukkan pentingnya dukungan dari keluarga terhadap ibu menyusui, terutama dukungan suami karena suami adalah seseorang yang paling dekat dengan ibu. Semakin banyak ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarganya maka semakin besar ibu untuk menyapih anaknya pada usia < 2 tahun karena alasan jika ibu yang mengalami bengkak pada payudara keluarganya menyuruh untuk menyapih anaknya saja

5. KESIMPULAN

1. Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun di desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai p value $0,047 < 0,05$.
2. Ada hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun di desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai p value $0,009 < 0,05$.
3. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan penyapihan pada anak usia kurang dari 2 tahun di desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai p value $0,036 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Maryunani, 2012. *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta; Trans Info Media
- Depkes RI. (2015). *Pedoman Pemberian Makanan Bayi dan Anak Situasi Darurat Bagi Petugas Lapangan*, Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Gizi Masyarakat : Jakarta
- Eliya Rohmah Julastri M Sina. 2014. *Faktor - faktor yang mempengaruhi kejadian penyapihan kurang dari 2 tahun di Posyandu Sawahan Desa Sidodadi Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun* . Jurnal Delima Harapan, Vol 2, No.1 Februari-Juli 2014 : 33-40
- Henri Frilasari, Galih Triseptiani. 2015. *Hubungan Antara Ibu Bekerja Dengan Penyapihan Dini Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Kelurahan Bugul Lor Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan*
- Hidayat, Alimul Azis. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Lisda Novita Prastiwi.2014. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Keputusan Waktu Penyapihan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Bergas*
- Marmi, 2012. *ASI Saja Mama Berilah Aku ASI Karena Aku Bukan Anak Sapi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Roesli, U. (2011). *Mengenal ASI Eksklusif*; Cetakan I Trubus Agriwidya, Jakarta.
- Suhardjo, 2012. *ASI Menyelamatkan Jiwa Bayi*. <http://www.kompas.com>
- Triyani.2014. *Hubungan Antara Lama Penyapihan Dengan Tingkat Frekuensi Sakit Anak Usia 6-24 Bulan Desa Kembang Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta